

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN KADAR NARKOBA DAN KADAR PROTEIN  
PADA URINE PASIEN NAPZA RSUD MAYJEN H.A THALIB  
SUNGAI PENUH**



*Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Analis Kesehatan (Amd.Kes)*

**Oleh :**

**MARGA RESA**

**NIM. 2100222107**

**PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA  
PADANG  
TAHUN 2024**

## Abstrak

### GAMBARAN KADAR NARKOBA DAN KADAR PROTEIN PADA URINE PASIEN NAPZA RSUD MAYJEN H.A THALIB SUNGAI PENUH

Masalah Penyalahgunaan Narkoba Di Negara Ini Semakin Menjadi Perhatian Utama, Terutama Dengan Meningkatnya Jumlah Remaja Yang Menggunakan Narkoba Secara Signifikan. Remaja, Yang Berada Dalam Fase Yang Rentan, Sering Kali Terjerumus Ke Dalam Penggunaan Narkoba Karena Dianggap Sebagai Sesuatu Yang Baru Dan Menantang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kadar Narkoba Dan Kadar Protein Pada Urine Pasien Napza Rsud Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh . Pendekatan deskriptif analitik yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui, menggambarkan serta menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Data yang telah dikumpulkan langsung oleh peneliti telah disajikan dalam bentuk tabel. Gambaran antara kadar narkoba dan kadar protein dalam urine pasien NAPZA Hasil Gambaran antara kadar narkoba dan kadar protein dalam urine pasien NAPZA pada golongan COC hasil 20 sampel negatif, pada golongan AMP (Amphetamine) terdapat 14 sampel positif dan 6 sampel negatif, pada golongan MET (methamphetamine) terdapat 16 sampel positif dan 4 sampel negatif, pada golongan THC (Tetrahydrocannabinol) terdapat 7 sampel positif 13 negatif Pada golongan MOP (Morphine-Opiate) 20 sampel negatif, pada BZO (Benzodiazepine) 20 sampel negative. Hasil pemeriksaan kadar protein urine pasien narkoba RSUD Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh dengan hasil positif 1 yaitu 3 orang dengan presentase 15% . Hasil Positif 2 yaitu 2 orang dengan presentase 10%. hasil positif 3 yaitu 1 orang dengan presentase 5% . Hasil negatif yaitu 14 orang dengan presentase 70%.

**Kata Kunci : Napza, Protein Urine, Pasien Narkoba**

### **Abstrack**

*The Problem of Drug Abuse in This Country is Increasingly a Major Concern, Especially with the Significant Increase in the Number of Teenagers Who Use Drugs. Teenagers, Who Are in a Vulnerable Phase, Often Fall into Drug Use Because It Is Considered Something New and Challenging. This study aims to determine the Description of Drug Levels and Protein Levels in the Urine of Drug Patients at the Mayjen H.A Thalib Hospital, Sungai Penuh. The analytical descriptive approach is a study conducted to determine, describe and interpret objects according to what they are. Data that has been collected directly by researchers has been presented in tabular form. Description between drug levels and protein levels in the urine of NAPZA patients Results Description between drug levels and protein levels in the urine of NAPZA patients in the COC group, 20 negative samples, in the AMP (Amphetamine) group there were 14 positive samples and 6 negative samples, in the MET (methamphetamine) group there were 16 positive samples and 4 negative samples, in the THC (Tetrahydrocannabinol) group there were 7 positive samples 13 negative In the MOP (Morphine-Opiate) group 20 negative samples, in BZO (Benzodiazepine) 20 negative samples. The results of the examination of urine protein levels of drug patients at RSUD Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh with positive results 1, namely 3 people with a percentage of 15%. Positive results 2, namely 2 people with a percentage of 10%. positive results 3, namely 1 person with a percentage of 5%. Negative results, namely 14 people with a percentage of 70%.*

**Keywords: Drugs, Urine Protein, Drug Patients**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah Penyalahgunaan Narkoba Di Negara Ini Semakin Menjadi Perhatian Utama, Terutama Dengan Meningkatnya Jumlah Remaja Yang Menggunakan Narkoba Secara Signifikan. Remaja, Yang Berada Dalam Fase Yang Rentan, Sering Kali Terjerumus Ke Dalam Penggunaan Narkoba Karena Dianggap Sebagai Sesuatu Yang Baru Dan Menantang. Mereka Juga Mudah Tergoda Saat Menghadapi Frustrasi Atau Depresi, Yang Memperburuk Masalah Penyalahgunaan Narkoba.

Data Survei Menunjukkan Bahwa Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia Untuk Usia 15-64 Tahun Pada Tahun 2021 Mencapai 1,95%, Setara Dengan 3.662.646 Orang. Ini Berarti Sekitar 195 Dari Setiap 10.000 Penduduk Usia 15-64 Tahun Menggunakan Narkoba. Prevalensi Ini Naik Sebesar 0,15% Dibandingkan Dengan Tahun 2019, Terutama Di Perkotaan. Peningkatan Juga Terlihat Pada Kelompok Perempuan Di Perkotaan Dan Pedesaan, Serta Pada Kelompok Usia 15-24 Tahun Dan 50-64 Tahun Di Kedua Lingkungan Tersebut. Prevalensi Juga Meningkatkan Pada Penduduk Perkotaan Dan Pedesaan Yang Tidak Bekerja Sebagai Kegiatan Utama, Serta Pada Mereka Yang Mengurus Rumah Tangga Sebagai Kegiatan Utama. (Nasional, B. N. 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, benzodiazepine termasuk dalam kategori psikotropika golongan IV.

Protein dalam urin atau yang bisa disebut dengan proteinuria merupakan suatu keadaan yang biasanya terjadi pada seseorang yang mengalami gangguan ginjal, tetapi ada tipe dari proteinuria yang merupakan keadaan fisiologis yang disebut dengan transien proteinuria.

Salah satu yang umum digunakan untuk uji skrining adalah strip test, yang merupakan bentuk immunoassay. Teknik strip test ini telah umum digunakan dalam analisis zat terlarang dalam sampel materi biologis, karena kecepatan, kemudahan penggunaan, dan hasil yang dapat diamati secara visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian pada urine pasien di RSUD Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh dengan judul “Gambaran Kadar Narkoba Dan Kadar Protein Pada Urine Pasien NAPZA RSUD Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana “Gambaran Kadar Narkoba Dan Kadar Protein Pada Urine Pasien Napza Rsud Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui Kadar Narkoba Pada Urine Pasien Napza RSUD MAYJEN H.A Thalib Sungai Penuh
- 2) Untuk mengetahui kadar protein pada urine pasien NAPZA RSUD MAYJEN H.A Thalib Sungai Penuh

3) Untuk mengetahui Gambaran Kadar Narkoba Dan Kadar Protein Pada Urine Pasien Napza Rsud Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prevalensi dan keberadaan kadar Narkoba dan kadar protein pada urine di kalangan Pasien narkoba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.2 Kesimpulan**

Berdasarkan pemeriksaan Gambaran Kadar Narkoba Dan Kadar Protein Pada Urine Pasien Napza Rsud Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh pada bulan Maret – Juni 2024. Dengan sampel yang didapatkan sebanyak 20 Pasien, dapat disimpulkan :

1. Hasil pemeriksaan terdapat pada golongan COC hasil 20 sampel negatif, pada golongan AMP (Amphetamine) terdapat 14 sampel positif dan 6 sampel negatif, pada golongan MET (methamphetamine) terdapat 16 sampel positif dan 4 sampel negatif, pada golongan THC (Tetrahydrocannabinol) terdapat 7 sampel positif 13 negatif Pada golongan MOP (Morphine-Opiate) 20 sampel negatif, pada BZO (Benzodiazepine) 20 sampel negatif.
2. Hasil pemeriksaan kadar protein urine pasien narkoba RSUD Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh dengan hasil positif 1 yaitu 3 orang dengan presentase 15% . Hasil Positif 2 yaitu 2 orang dengan presentase 10%. hasil positif 3 yaitu 1 orang dengan presentase 5% . Hasil negatif yaitu 14 orang dengan presentase 70%.
3. Hasil Gambaran antara kadar narkoba dan kadar protein dalam urine pasien NAPZA pada golongan COC hasil 20 sampel negatif, pada golongan AMP (Amphetamine) terdapat 14 sampel positif dan 6 sampel negatif, pada golongan MET (methamphetamine) terdapat 16 sampel positif dan 4 sampel negatif, pada golongan THC (Tetrahydrocannabinol) terdapat 7 sampel positif 13 negatif Pada

golongan MOP (Morphine-Opiate) 20 sampel negatif, pada BZO (Benzodiazepine) 20 sampel negative. Hasil pemeriksaan kadar protein urine pasien narkoba RSUD Mayjen H.A Thalib Sungai Penuh dengan hasil positif 1 yaitu 3 orang dengan presentase 15% . Hasil Positif 2 yaitu 2 orang dengan presentase 10%. hasil positif 3 yaitu 1 orang dengan presentase 5% . Hasil negatif yaitu 14 orang dengan presentase 70%.

## **6.2 Saran**

1. Mengkaji Gambaran antara kadar benzodiazepine dan protein dalam urine dengan jenis dan jumlah narkoba yang dikonsumsi oleh pasien.
2. Melakukan survei dengan pasien untuk memahami persepsi mereka tentang penggunaan benzodiazepine dan dampaknya terhadap Kesehatan
3. Buat materi edukatif yang mudah dipahami untuk membantu pasien narkoba memahami pentingnya pemantauan kadar benzodiazepine dan protein dalam urine mereka.